

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

Hasil estimasi efisiensi teknis menggunakan fungsi produksi Stochastic Frontier menunjukkan bahwa rata-rata nilai efisiensi teknis adalah 0,84 persen. Sehingga pengrajin kain tenun masih berpeluang untuk meningkatkan efisiensi teknis sebesar 0,16 persen, artinya hasil produksi kain tenun berbasis pewarnaan alam di Kelurahan Fatubenao belum efisien secara teknis.

Hasil estimasi SFA menunjukkan bahwa variabel modal usaha, dan alat produksi, berpengaruh positif dan signifikan sedangkan bahan baku, tenaga kerja dan waktu produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi kain tenun berbasis pewarnaan alam di Kelurahan Fatubenao.

6.2 Saran

Saran Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian terhadap topik terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin kain tenun berbasis pewarnaan alam di kelurahan Fatubenao untuk lebih memperhatikan faktor yang memiliki peluang besar guna meningkatkan hasil produksi kain tenun. Dalam hal ini perlu adanya penambahan modal usaha, bahan baku dan tenaga kerja serta alat produksi guna meningkatkan hasil produksi kain tenun untuk mencapai tingkat efisiensi teknis.

2. Bagi pemerintah Kabupaten Belu dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan khusus untuk berkembangnya dan kelancaran usaha kerajinan tenun. Salah satunya dengan diadakan pelatihan untuk menumbuhkan inovasi baru bagi para pengrajin, diberikan bantuan terkait modal, bahan baku, alat serta meninjau kembali terkait harga jual kain tenun sehingga usaha kain tenun di Kelurahan bisa mencapai hasil produksi yang maksimal dan efisien secara teknis.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain, jumlah sampel dan cobalah menggunakan alat analisis yang lain guna mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula.